

SISTEM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN IBADURROHMAN MUARA ENIM

Sismaren Diyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

sismarendiyanti@gmail.com

Abstract

Ibadurrohman Muara Enim Islamic Boarding School is a tahfidz Qur'an-based Islamic boarding school that targets its students to complete memorizing 30 chapters of the Qur'an. However, the Islamic boarding school cannot be separated from facing various problems so that the Qur'an memorization program at the Ibadurrahman Islamic Boarding School currently has achievements that have not been maximized. This study aims to find out: 1) How is the implementation of the tahfidz Al-Qur'an learning system at the Tahfidz Al-Qur'an Islamic Boarding School Ibadurrohman Muara Enim, 2) What are the supporting factors and obstacles in implementing the learning system. This research is a field research, while the type and nature of this research is a qualitative descriptive field. This research uses interview, observation and documentation data collection techniques. The data validity technique uses technical triangulation, source triangulation and time triangulation. The results showed that the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Learning System at the Tahfidz Al-Qur'an Islamic Boarding School Ibadurrohman Muara Enim was the learning goal, namely to print Qur'an memorizers with noble character. Different abilities of students. Tahfidz teachers who live are hafidz hafidzoh 30 Juz Al-Qur'an. The learning material used is the Qur'an. The learning media used are print media, audio, visual, and audio visual media. Furthermore, the methods applied are the Qof method, the lecture method, the demonstration method, the talaqqi method, and the sima'i method and the muraja'ah method. And in terms of the evaluation of the tahfidz learning, an exam is held every time you finish memorizing per 1 juz, 5 juz and so on. Supporting factors in implementing tahfidz learning at Tahfidz Al-Qur'an Islamic Boarding School Muara Enim are strategic location, supportive environment, memorization goals, memorization according to ability, health, available time, methods used and motivational support. The constraining factors are infrastructure and facilities that are not maximized, lack of human resources, health, boredom, sleepiness, fullness, unstable spirit, not optimally dividing time, not knowing the right strategy, different abilities and reading the Qur'an that is not optimal. the recitation is not good yet.

Keywords: *System, Learning, Tahfidz Al-Qur'an*

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

Abstrak

Pondok Pesantren Ibadurrohman Muara Enim merupakan pondok pesantren berbasis tahfidz Qur'an yang mentargetkan peserta didiknya menyelesaikan hafalan Qur'an 30 juz. Namun di pondok pesantren tersebut tak lepas menghadapi berbagai problem sehingga program menghafal Qur'an di Pondok Pesantren Ibadurrahman saat ini memiliki capaian yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana implementasi sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, 2) Bagaimana dengan faktor pendukung dan kendala dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu tujuan pembelajarannya yakni mencetak para penghafal Qur'an yang berakhlak mulia. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Guru tahfidz yang bermukim yaitu para hafidz hafidzoh 30 Juz Al-Qur'an. Adapun bahan pembelajaran yang digunakan adalah Al-Qur'an. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media cetak, media audio, visual, maupun audio visual. Selanjutnya metode yang diterapkan yaitu metode Qof, metode ceramah, metode demonstrasi, metode talaqqi, dan metode sima'i serta metode muraja'ah. Dan dari segi evaluasi pembelajaran tahfidznya yaitu diadakan ujian setiap selesai menyelesaikan hafalan per 1 juz, 5 juz dan seterusnya. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu lokasi yang strategis, lingkungan yang mendukung, tujuan menghafal, menghafal sesuai kemampuan, kesehatan, waktu yang tersedia, metode yang digunakan serta dukungan motivasi. Adapun faktor kendalanya yaitu sarana prasana dan fasilitas yang belum maksimal, kurangnya SDM, kesehatan, bosan, mengantuk, kekenyangan, semangat yang tidak stabil, belum maksimal membagi waktu, belum tau strategi yang tepat, kemampuan yang berbeda serta bacaan Al-Qur'an yang belum bagus tajwidnya.

Kata kunci: Sistem, Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pengertian sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk

mencapai tujuan tertentu. Inti dari proses pendidikan yakni pembelajaran, karena didalamnya terjadi interaksi berbagai komponen yaitu guru, siswa,

dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antar tiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar agar tercipta proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.¹

Menurut Zaki Zamani dan Syukron maksum menghafal dalam tataran praktisnya adalah membaca dengan lisan. Sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Arti menghafal dalam kenyataan yaitu membaca berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat lainnya.²

Sejauh ini studi tentang Tahfidz Qur'an banyak dibahas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ma'shun didapatkan hasil bahwa hasil akhir dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'annya selalu tercapai bahkan melampaui target-target yang telah ditetapkan dari lembaga tersebut.³ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Riki Rikardo didapatkan hasil

penelitian pembelajaran tahfidz Al-Quran di pondok pesantren tersebut menggunakan metode ceramah, talaqi dan muraja'ah. Hanya saja para santri yang belum efektif dalam menerapkan metode yang telah diajarkan, selanjutnya berbagai macam adab dan amalan yang telah diajarkan, sudah diterapkan oleh santri dengan baik.⁴

Penulisan artikel ini bertujuan melengkapi dan mengembangkan penelitian terdahulu tentang Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan diharapkan bisa menjadi bekal guru dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih lanjut melalui penelitian tesis tentang Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim.

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁵ Sedangkan metode

¹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Alfabeta: Bandung, 2013), hlm. 108

²Zaki Zamani dan Sukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al Quran*, (Yogyakarta : Al Barokah, 2014), hlm. 20-21.

³Ahmad Ma'shun. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Darul Quro Sidareja*, 2016

⁴Riki Rikardo. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah*, 2019

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), cet. Ke-12 hlm. 5.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶ Jadi metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk tujuan tertentu.

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field research*) serta mengacu pada penelitian kualitatif. Penelitian ini dinamakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari kegiatan yang dilakukannya.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

- Tujuan Pembelajaran Tahfidz Qur'an

Untuk mengetahui tujuan pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3

⁷Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

Ibadurrohman Muara Enim, peneliti melakukan wawancara langsung. Adapun Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz selaku mudir menyatakan: Tujuan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim adalah Mencetak generasi yang berakhlak mulia, terampil dan mempunyai aqidah islamiah yang kuat serta memiliki keseimbangan antara ilmu dan amal. Intinya menjadi para penghafal Quran yang berakhlak mulia.⁸

Hal senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustazah Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh selaku ketua musyrifah yang menyatakan bahwa: Tujuan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yakni peserta didik diharapkan bukan hanya sekedar hafal saja, namun mereka juga mampu menjiwai hafalannya dengan memiliki kepribadian yang baik.⁹

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tahfidz Qur'an Pondok

⁸wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

⁹ wawancara dengan Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 10:00 WIB.

Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu mencetak para penghafal Qur'an yang berakhlak mulia. Hal ini senada juga ketika peneliti melakukan observasi, dimana para peserta didik berusaha menerapkan sopan santun dalam berinteraksi dengan teman-teman dan guru, kemudian kegiatan sehari-harinya di pondok tersebut disibukkan dengan kegiatan bersama Al-Qur'an.

- **Peserta didik**

Peserta didik yang mukim di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim tahun pelajaran 2021-2022 terdiri dari 44 orang laki-laki dan 53 orang perempuan. Jadi total seluruhnya adalah 97 peserta didik.¹⁰ Peserta didik tahfidz yang belajar tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E.,M.Sh Al-Hafidz menyatakan:

Peserta didik tahfidz Qur'an yang ikut program karantina 1 tahun merupakan tamatan SMA sehingga kami menyebut mereka disini adalah para mahasantri. Untuk kemampuan awalnya beraneka ragam yakni ada yang sudah memiliki bekal hafalan beberapa juz saat masuk

¹⁰Roudotul Pitrah Ulpa, *Laporan Administrasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim*, Tahun Pelajaran 2021-2022, dikutip pada hari Jumat, tanggal 08 April 2022

pesantren, namun ada juga yang bacaan Qur'an masih sangat terbata-bata namun memiliki semangat untuk belajar Al-Qur'an. Sampai saat ini belum ada yang berhasil menyelesaikan 30 juz dalam jangka 1 tahun tersebut, namun sudah ada beberapa alumni yang melanjutkan di tempat lain seperti di arab, malaysia dan lain-lain alhamdulillah beberapa sudah berhasil selesai 30 juz, ada juga yang menjadi imam masjid dan sebagainya.¹¹

Hal senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadz Andi Asrul yang menyatakan bahwa: Peserta didik yang bermukim disini rata-rata adalah berstatus tamat SMA, mereka berasal dari berbagai daerah Indonesia. Jumlah peserta didik yang mukim hampir 100 orang. Biasanya ada juga yang berasal dari luar negeri namun semenjak pandemi peserta dari luar negeri tidak berlanjut. Kondisi peserta didik beraneka ragam kemampuannya. Sampai tahun ini alumni Ibadurrohman Muara Enim belum ada yang berhasil mencapai 30 juz, namun mereka biasanya sudah memiliki pondasi awal minimal 1 juz untuk mereka lanjutkan menghafal

¹¹wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

Qur'an secara pribadi maupun di tempat belajar tahfidz lain.¹²

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang belajar tahfidz Qur'an Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu bersatus tamat SMA dengan kemampuannya beraneka ragam. Hal ini senada juga ketika peneliti melakukan observasi, dimana para peserta didik melakukan aktifitas menghafal Al-Qur'an sesuai kondisi kemampuan masing-masing, data dilapangan yang peneliti temui dari buku mutaba'ah peserta didik memiliki catatan capaian target hafalan harian yang berbeda-beda.

- Guru tahfidz

Adapun guru tahfidz yang mengajar tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz menyatakan: Guru tahfidz yang menjadi pembimbing tahfidz di pondok Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim merupakan para hafidz hafidzoh yang lebih saya utamakan dinilai dari kepribadiannya seperti cara bicara yang sopan, sorot mata tidak tajam,

¹²wawancara dengan Ustadz Andi Asrul, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 11:00 WIB.

tidak kasar dan sebagainya agar peserta didik merasa nyaman. Namun secara kondisi masih kekurangan guru dikarenakan berbagai hal, ada beberapa guru yang merupakan alumni terbaik untuk mereka mengabdikan menerapkan ilmunya dan melanjutkan serta memuroja'ahkan hafalannya karena betah untuk berlama-lama dengan suasana lingkungan agar hafalan yang ada senantiasa terjaga.¹³

Hal senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Anida Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Para pembimbing tahfidz yang menyimak hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim biasanya hafidz hafidzoh yang sudah pernah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an 30 Juz.¹⁴

Peneliti juga mewawancarai peserta didik, salah satunya Muhammad Fazli menyatakan: Guru-guru membimbing kami dengan sabar dan sering memotivasi kami agar semangat, terus mereka juga mencontohkan bacaan dan hafalannya

¹³wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

¹⁴wawancara dengan Ustadzah Anida Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 09:00 WIB.

dengan baik saat mengajar kami di jam *halaqah tahfidz*.¹⁵

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru tahfidz yang mengajar tahfidz Qur'an Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu para hafidz hafidzoh 30 Juz Al-Qur'an. Hal ini senada juga ketika peneliti melakukan observasi, dimana para guru tahfidz merupakan hafidz hafidzoh yang umumnya berkpribadian baik, sabar membimbing menyimak hafalan peserta didik satu persatu, serta para guru tahfidz yang memiliki bidang keilmuan yang sesuai.

- **Bahan pembelajaran**

Bahan pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz menyatakan: Sebagaimana telah diketahui bahwa pondok pesantren tahfidz ini memfokuskan pada kegiatan belajar tahfidz Qur'an, tentu sumber belajarnya adalah Al-Qur'an. Sehingga peserta didik diwajibkan memiliki dan membawa Al-Qur'an saat mengikuti jadwal jam pembelajaran. Selain itu karena kita ingin membina akhlak peserta didik,

¹⁵wawancara dengan muhammad Fazli, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 23 April 2022, pukul 08:30 WIB

maka ada jadwal diadakan kajian-kajian dengan mengkaji kitab-kitab ilmu agama.¹⁶

Senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Bahan ajar dalam pembelajaran tahfidz disini adalah Al-Qur'an, adapun siswa yang proses perbaikan bacaan Al-Qur'an mereka belajar juga dibimbing tajwidnya dari buku *Matan Tuhfatul Athfal* dan *Matan Jazary*.¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim adalah Al-Qur'an. Kemudian untuk peserta didik yang masih *tahsin* (perbaikan bacaan Al-Qur'an) mereka belajar dari buku *Matan Tuhfatul Athfal* dan *Matan Jazary*. Hal ini senada dengan pengamatan peneliti terhadap peserta didik dan guru masing-masing membawa Al-Qur'an saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian ada juga kajian-kajian majelis ilmu

¹⁶Wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

¹⁷Wawancara dengan Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 10:00 WIB.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

untuk peserta didik yang membahas ilmu dari Al-Quran seperti majelis ta'lim yang kita lihat pada umumnya.

- Media Pembelajaran

Media pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz menyatakan: Sebagaimana yang telah terlihat secara langsung, di pondok ini tersedia 1 ruang lokal yang lengkap dengan media pada umumnya seperti papan tulis, buku dan sebagainya. Lokal tersebut biasanya digunakan untuk belajar *tahsin*. Nah kalau peserta didik belajar tahfidznya biasanya di dalam masjid membentuk halaqoh lingkaran masing-masing. Disini tersedia juga infocus, laptop sebagai salah satu media yang digunakan untuk belajar kajian, motivasi terkait tahfidz qur'an. Kemudian untuk audio ada speaker untuk umum, kemudian beberapa peserta didik juga memiliki speaker audio pribadi untuk menunjang aktivitas *muroja'ah* hafalan mereka.¹⁸

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Melanda Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Peserta didik biasanya memiliki buku muta'abah dan speaker

¹⁸Wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

untuk mendengarkan murottal. Kemudian di dinding asrama dan lokasi-lokasi yang sering dilewati biasanya ditempel berbagai foto, kalimat motivasi juga. Hal tersebut agar membantu mempermudah dan memotivasi mereka dalam proses belajar tahfidz.¹⁹

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu media cetak, media audio, visual, audio visual yang membantu proses pembelajaran peserta didik. Hal ini senada dengan pengamatan peneliti di lapangan bahwa di pondok tersebut menyediakan berbagai media seperti yang dijelaskan di atas.

- Metode

Untuk mengetahui metode pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, peneliti melakukan wawancara langsung. Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz menyatakan: Dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Ibadurrohman, menerapkan metode khusus yang menjadi ciri khas

¹⁹Wawancara dengan Ustadzah Melanda Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 23 April 2022, pukul 06:28 WIB.

pondok ini yaitu metode *Qof*. Metode ini awalnya dinamakan AHM yakni *Attikror Hattal Mutqin* namun pada tahun 2021 metode ini diganti nama menjadi metode *Qof*. Pemberian nama *Qof* ini terinspirasi dari saya sangat menyukai membaca surath *Qof* yang terdapat dalam Al-Qur'an, kemudian secara filosofi *Qof* itu dalam bahasa arab *Qowiy* yang artinya kuat, dimana metode ini lebih menekankan pada kekuatan hafalan karna peserta didik yang belajar tahfidz dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu menghafal ayat tidak hanya secara berurutan namun bisa menghafal ayat Quran secara mundur, random ayat, letak posisi ayat, nama surat, nomor halaman secara lancar.²⁰

Hal senada juga yang disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Anida Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz yaitu metode *Qof*. Pada penerapan metode *Qof* ini sebenarnya sudah menunjukkan berbagai variasi metode karna pada langkah-langkah metode *Qof* ini terdapat juga metode ceramah yang saya lakukan sebelum pembelajaran tahfidz dimulai dengan menjelaskan kaidah-kaidah yang penting untuk membantu

²⁰Wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, murid pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

memudahkan para santri menghafal, metode *talaqqi* yang dilakukan ketika para santri menyimak hafalan yang saya bacakan, metode *muraja'ah* yang dilakukan ketika santri memperbaiki hafalannya dengan mengulangnya sampai hafal dan metode demonstrasi yang dilakukan ketika santri menyetor hafalannya.²¹

Senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Implementasi metode dalam pembelajaran tahfidz di pondok pesantren ini adalah para guru disini membimbing santri dengan metode khusus yakni metode *Qof*. Pada metode *Qof* sebenarnya sama saja dengan metode lain yakni santri banyak melakukan pengulangan hafalan, hanya saja banyak bonus yang dirasakan santri disini seperti banyak santri yang dalam halaqoh saya terlihat lebih percaya diri dalam menyetorkan hafalannya, karna menghafal dengan menggunakan metode *Qof* santri bisa merasakan hafal posisi ayat, random ayat, posisi baris, halaman. Kemudian penerapan metode ini diawali dengan peserta didik masing-masing duduk berkelompok secara melingkar dengan pembimbing tahfidz, peserta didik masing-masing membawa Al-Qur'an,

²¹Wawancara dengan Ustadzah Anida Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 09:00 WIB.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

buku mutaba'ah dan pedoman conteng metode *Qof*. Setelah semua siap dilanjutkan membaca do'a dan melancarkan hafalan masing-masing untuk langsung disetorkan pada jam halaqoh tersebut. Oleh karena itu untuk langkah detail penerapan metode *Qof* dilaksanakan peserta didik secara pribadi, kami sebagai guru berusaha mengontrol dan memotivasi peserta didik agar semangatnya terjaga²²

Peneliti juga mewawancarai peserta didik, salah satunya Okta menyatakan: Dalam proses pembelajaran tahfidz, kami mendapat bimbingan dan arahan dengan berbagai cara untuk bisa menghafal ayat per-ayat, kami dibimbing dengan menggunakan metode *Qof* yakni guru mengontrol kami dengan mengecek buku panduan, terkadang meninjau kami mencentang hafalan, kemudian kadang guru juga memberi motivasi dengan membacakan hafalannya kepada kami untuk disimak.²³

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz

Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu metode *Qof* secara khusus diterapkan menjadi ciri khas dari pembelajaran tahfidz di pondok ini dan berbagai variasi metode lainnya seperti metode ceramah yang digunakan untuk menjelaskan kaidah-kaidah tajwid serta bimbingan motivasi, metode demonstrasi yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung pada waktu santri menyetorkan hafalannya, metode *talaqqi* yang digunakan ketika guru memperbaiki hafalan para santri, metode *sima'i* yang dilakukan ketika para santri menyimak hafalan gurunya dan metode muraja'ah yang dilakukan ketika para santri mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal, dengan berbagai metode inilah pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim ini dilakukan. Hal ini senada juga ketika peneliti melakukan observasi, pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode yang telah disebutkan. Jadi dengan menerapkan berbagai metode inilah pembelajaran tahfidz lebih dimudahkan untuk melakukan proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan baik.

- Evaluasi

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, peneliti melakukan wawancara langsung.

²²wawancara dengan Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 10:00 WIB.

²³wawancara dengan Okta, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 20 April 2022, pukul 08:30 WIB.

Dalam hal evaluasi pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohan Muara Enim, Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz menyatakan: Untuk evaluasi pembelajaran, hafalan peserta didik diuji oleh masing-masing guru halaqohnya. Secara teknis diserahkan kepada pembimbing tahfidznya masing-masing karna peserta didik di sini beraneka ragam karakter dan kemampuan menghafalnya. Namun untuk mengikuti wisuda tahfidz peserta didik harus mampu mentasmi'kan keseluruhan hafalannya dengan lancar di depan publik, biasanya tasmi' hafalan kami adakan juga *live streaming* melalui aplikasi facebook Pesantren Ibadurrohan. Jadi tidak ada penilaian dengan menggunakan angka misal 70, 80 bahkan 100 seperti yang sering kita lihat di sekolah-sekolah yang menulis buku raport per semester karena saya tidak menuntut para guru disibukkan dengan administrasi menghitung nilai dan sebagainya, yang penting peserta didik memiliki hafalan yang bisa diuji.²⁴

Hal senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadz Andi Asrul yang menyatakan bahwa: Evaluasi pembelajaran tahfidz

²⁴Wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

pada santri ikhwan yakni diuji hafalannya setiap akan melanjutkan pergantian juz, per 5 juz sesuai tingkatan hafalan masing-masing santri. Kemudian sebagaimana yang telah dirasakan bahwa metode *Qof* ini benar-benar membutuhkan ekstra dalam mengulang hafalan sehingga ada juga beberapa santri yang menghafalnya tidak menggunakan metode *Qof*, di awal juz saja mereka menggunakan metode *Qof* kemudian seiring waktu malas melakukan aktivitas centang-centang sesuai panduan metode *Qof* saat muroja'ah, sehingga ada beberapa peserta didik menghafal dengan metode tahfidz biasa dengan membaca berulang-ulang sampai hafal. Sehingga untuk santri tersebut evaluasinya diuji dengan tasmi' keseluruhan dan menyambung ayat saja.²⁵

Senada juga yang di sampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh menyatakan: Untuk evaluasinya santri disini masing-masing memiliki buku mutaba'ah yang harus dibawa saat jam halaqoh berlangsung. Peran guru menuliskan dibuku tersebut bagaimana perkembangan hafalannya, bagaimana kelancaran hafalan santri saat itu apakah lancar atau tidak.

²⁵wawancara dengan Ustadz Andi Asrul, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 11:00 WIB.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

Pembimbing juga menguji hafalan setiap santri menyelesaikan hafalannya per juz. Pengujian dilakukan dengan santri tasmi' 1 juz sempurna, kemudian pengujian dengan cara mengacak nomor ayat, nomor halaman, posisi ayat dan sambung ayat. Kemudian jika santri telah lulus 5 juz diuji oleh pembimbing halaqohnya maka dilakukan uji publik dengan mentasmi'kan hafalannya secara keseluruhan. Begitu juga ketika hafalan telah mencapai 10 juz dan seterusnya.²⁶

Hal senada juga yang di sampaikan oleh santri tahfidz Qur'an Dini Puspita Sari menyatakan bahwa: Untuk hafalan kami, masing-masing diuji oleh pembimbing halaqoh kami dengan cara mentasmi' keseluruhan hafalan, kemudian diberi soal sambung ayat, soal random ayat, baca hafalan mundur, menyebutkan posisi halaman, nama surat dan nomor ayat. Apabila kami berhasil lulus dengan lancar, maka kami diperbolehkan melanjutkan menghafal juz berikutnya tapi jika ternyata belum lancar maka peserta didik diarahkan untuk mengulang-ulang lagi sampai benar-benar lancar keseluruhan²⁷

²⁶ wawancara dengan Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 10:00 WIB.

²⁷wawancara dengan Dini Puspita Sari, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu Pengujian hafalan per 1 juz, Pengujian hafalan per 5 juz, per 10 juz dan seterusnya. Pengujian dilakukan dengan sistem mentasmi'kan atau memperdengarkan hafalan 1 juz sempurna dihadapan pembimbing tahfidz, dan pengujian dengan cara mengacak nomor ayat, nomor halaman, posisi ayat dan sambung ayat. Khusus untuk peserta didik yang menghafalnya di juz selanjutnya tidak lagi menggunakan metode *Qof*, maka pengujian dilakukan dengan mentasmi'kan seluruh hafalan dan diuji dengan soal sambung ayat saja. Kemudian bagi peserta didik yang telah lulus diuji 5 juz dan seterusnya maka dilakukan uji publik dimana peserta didik tersebut memperdengarkan seluruh hafalannya di depan publik. Hal ini senada juga ketika peneliti melakukan observasi lapangan saat menghadiri salah satu jadwal uji publik hafalan pada tanggal 21 April 2022 pukul 08.00-12.00 WIB dimana peneliti juga menyaksikan langsung bagaimana kegiatan ujian per juz oleh guru tahfidz, dan uji publik yang dilakukan oleh peserta didik yang

Ibadurrahman Muara Enim pada 20 April 2022, pukul 08:00 WIB.

telah menyelesaikan hafalan 5 juz dan 10 juz saat peneliti berada di lapangan. Kegiatan uji publik tersebut *live streaming* melalui aplikasi facebook Pesantren Ibadurrohman.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di lapangan dapat dianalisis bahwa implementasi sistem pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim tidak bertentangan dengan teori yang telah dijelaskan tentang sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dimana penerapannya terdiri dari berbagai komponen pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Mengimplementasikan Sistem Pembelajaran tersebut

- Faktor pendukung

Untuk mengetahui faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung. Hasil observasi yang peneliti dapatkan untuk memperoleh data mengenai faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim ialah adanya metode khusus dalam

menghafal Al-Qur'an yang menjadi salah satu ciri khas pondok tersebut, kemudian lokasi yang strategis, memiliki fasilitas serta memiliki guru yang berkompetensi untuk memudahkan proses pembelajaran, lingkungannya terasa nyaman, jauh dari kebisingan, suasana peserta didik yang bersama-sama belajar membentuk lingkaran dengan pembimbing masing-masing, kemudian masing-masing peserta didik memiliki pasangan muroja'ah untuk bisa saling menyemangati saat saling simak hafalan setiap harinya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz yang menyatakan bahwa: Beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran tahfidz di pondok ini adalah lokasinya strategis maksudnya jauh dari keramaian sehingga santri bisa fokus dengan suasana yang tenang untuk menghafal seperti tidak berisiknya jalanan dgn suara kendaraan jika lokasinya dekat pasar misalnya, kemudian kesehatan peserta didik dan banyak juga waktu yang tersedia untuk menghafal karna peserta didik dikarantina mukim selama 1 tahun disini, dan faktor yang terakhir adalah metode yang digunakan dalam kegiatan program pembelajaran tahfidz.²⁸

²⁸wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

Faktor lain juga disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Melanda Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Faktor yang mendukung itu Alhamdulillah berada di tempat dan orang-orang yang mendukung, terus niatnya juga harus selalu di perbaharui sehingga semangat ketika mengingat apa tujuan kita ikut program menghafal Qur'an.²⁹

Faktor lain juga disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadz A (beliau meminta untuk tidak mencantumkan nama), yang menyatakan bahwa: Menurut saya beberapa faktor pendukungnya adalah peserta didik menghafal sesuai dengan kondisi karakteristik mereka masing-masing, misalnya diwajibkan menyetor hafalan 1 halaman saja per hari agar tidak terlalu berat, namun sering ditemui peserta didik yang baru belajar akan berat dengan kewajiban tersebut karena mereka masih adaptasi dalam interaksi bersama Al-Qur'an. Hal tersebut tidak dipaksa untuk sama rata jumlah setorannya karena yang penting peserta didik tidak terbebani berat agar mereka merasa tenang dan nyaman dalam menghafal. Faktor selanjutnya adalah teman-teman halaqohnya karena secara alamiah

Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

²⁹wawancara dengan Ustadzah Melanda Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 23 April 2022, pukul 06:28 WIB.

muncul semangat untuk saling berlomba-lomba dalam menghafal. Kemudian faktor berikutnya adalah motivasi dari mudir pesantren yang senantiasa ditanamkan didalam jiwa para peserta didik bahwa (Bukan seberapa banyak hafalan Qur'an saya tapi seberapa banyak interaksi saya dengan Al-Qur'an yang sudah saya hafalkan), dengan tujuan agar peserta didik senantiasa memperbanyak melakukan aktivitas muroja'ah yang tentu bonusnya hafalan semakin terjaga. Terakhir tak lupa yaitu motivasi dari orang tua peserta didik. Yakni dalam 1 bulan sekali ada jadwal memegang hp untuk menghubungi orang tua maupun keluarga untuk mendapat dorongan dan do'a dari orang-orang terdekat.³⁰

Faktor pendukung juga disampaikan oleh Muhammad Leo Ardiansyah peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Faktor yang sangat mendukung adalah metode yang digunakan disini adalah menghafalnya dengan metode *Qof*, menurut yang saya rasakan menghafal dengan metode *Qof* ini saya merasa lebih fokus, percaya diri dalam mengulang hafalan. Alhamdulillah saya baru menyelesaikan tasmi' 5 juz sekali majelis dimana saya merasa lebih

³⁰wawancara dengan Ustadz A, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 29 April 2022, pukul 10:40 WIB.

percaya diri untuk mentasmi'kan hafalan tersebut didepan orang banyak. Alhamdulillah Allah limpahkan kemudahan dan kelancaran. Kemudian faktor lainnya adalah dukungan dari berbagai pihak yang memotivasi saya untuk senantiasa bersabar dan semangat.³¹

Hal senada juga disampaikan oleh Alim Amar Haq, peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Beberapa faktor pendukungnya yaitu suasana lingkungan yang nyaman kemudian metode belajar tahfidz dengan metode *Qof*, menurut saya metode ini kalo rajin diterapkan mengulang-ulang hafalan maka sangat terasa hafalan menjadi lebih lancar contohnya menjadi lebih percaya diri saat diamanahkan menjadi imam solat tarawih tapi metode ini benar-benar butuh keistiqomahan dan kesabaran.³²

Hal senada juga disampaikan oleh Ugi, yang menyatakan bahwa: Salah satu faktor pendukungnya adalah pembelajarannya menggunakan metode *Qof* sehingga santri yang belajar disana ada pedoman khusus yang dipantau dan dibimbing oleh

³¹wawancara dengan Muhammad Leo Ardiansyah, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 30 Mei 2022, pukul 08:00 WIB.

³²wawancara dengan Alim Amar Haq, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 30 Mei 2022, pukul 09:00 WIB.

guru-guru disana, sehingga secara alur pembelajarannya lebih terarah³³

Faktor pendukung juga disampaikan oleh Renti Apriyani peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Faktor dukungan dari orang terdekat, setiap jadwal kami diperbolehkan memegang hp sebulan sekali maka berusaha menelpon keluarga untuk mendapatkan motivasi dari mereka, kemudian guru-guru juga dengan sabar membimbing dan mengingatkan kami untuk mempersiapkan setoran hafalan Al-Qur'an.³⁴

Faktor pendukung juga disampaikan oleh Dini Puspita Sari peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Faktor dukungan dari orang tua, guru, teman-teman, apalagi dukungan dari mudir pondok untuk senantiasa memotivasi kami agar terus istiqomah.³⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Rahma peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Dukungan dari orang tua, kerabat,

³³wawancara dengan Ugi, Alumni pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 30 April 2022, pukul 10:00 WIB.

³⁴wawancara dengan Renti Apriyani, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 31 Mei 2022, pukul 09:00 WIB.

³⁵wawancara dengan Dini Puspita Sari, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 20 April 2022, pukul 08:00 WIB.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

guru, teman-teman disini juga menjadi penyemangat kami untuk terus berjuang bersama Al-Qur'an.³⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Raudotul Pitrah Ulpa peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Salah satu faktor pendukungnya Alhamdulillah diberi kesempatan berada di lingkungan yang sangat mendukung untuk belajar tahfidz karena bersama teman-teman yang sama-sama berjuang belajar Al-Qur'an sehingga bisa saling menyemangati.³⁷

Faktor pendukung juga disampaikan oleh Sri Antini, alumni pondok pesantren Ibadurrohman yang menyatakan bahwa: Banyak hal mendukung saat saya bermukim di Ibadurrohman yakni suasana lingkungan yang fokus dimana sebelumnya saya seorang aktifis yang sibuk berorganisasi sehingga ketika saya fokus belajar Al-Qur'an disini alhamdulillah waktu untuk belajar lebih banyak dan fokus, kemudian faktor pendukung lainnya adalah alhamdulillah diberi nikmat sehat karena untuk santri yang banyak izin

³⁶wawancara dengan Rahma, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 20 April 2022, pukul 09:30 WIB.

³⁷Wawancara dengan Raudotul Pitria Ulfa, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 24 April 2022, pukul 15:00 WIB

sakit tentu akan banyak ketertinggalan program-program harian disana.³⁸

Berdasarkan observasi dan beberapa hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu lokasi yang strategis, lingkungan yang mendukung, tujuan menghafal, menghafal sesuai kemampuan agar semakin nyaman, kesehatan, waktu yang tersedia, metode yang digunakan serta dukungan motivasi dari orang lain seperti guru-guru, mudir pondok, teman-teman, orang tua dan para kerabat.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di lapangan, dapat dianalisis bahwa ada beberapa tambahan faktor pendukung yang juga penting diperhatikan dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran tahfidz Qur'an yang telah diuraikan di atas berupa menghafal sesuai kemampuan. Dimana pada teori belum ada penjelasan menghafal sesuai kemampuan. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung yang ditemui dilapangan sejalan dengan teori yang ada, namun terdapat tambahan pendukung dari

³⁸Wawancara dengan Sri Antini, Alumni pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 30 April 2022, pukul 09:30 WIB.

masing-masing kondisi peserta didik yang berbeda.

- **Faktor Kendala**

Selanjutnya, yang menjadi faktor kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim, peneliti mendapat informasi hasil wawancara langsung di lapangan antara lain sebagai berikut:

- **Akibat Dosa dan Maksiat**

Adapun faktor kendala yang disampaikan oleh Ustad Faisal Al Hafidz yang menyatakan bahwa: Ketika proses menghafal, kita berusaha menjaga adab kita sebagai penghafal Qur'an, peserta didik dikarantina untuk dibina akhlakunya agar tidak melakukan dosa karna selama proses karantina peserta didik berinteraksi satu sama lain jika akhlakunya kurang baik tentu akan mempengaruhi juga proses menghafalnya. Selanjutnya ketika ada peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya terbata-bata, belum lancar, mereka harus ikut kelas tahsin terlebih dahulu. Tentu menghabiskan waktu yang tidak sebentar sehingga peserta didik tersebut tertunda untuk mengikuti halaqoh kelas tahfidz".³⁹

³⁹wawancara dengan Ustadz Faisal Al-Hafidz, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 29 April 2022, pukul 10:00 WIB.

- **Beralih ke bidang lainnya dan niat yang bukan ikhlas**

Faktor kendala lain juga disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Melanda Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Kalau faktor penghambatnya Handphone, kadang-kadang ada kegiatan lain juga, kadang ada malasnya, mengeluh capek sehingga biasanya sebagian peserta didik awalnya semangat mencentang dengan panduan metode *Qof* seiring waktu semangatnya menurun, intinya kurang istiqomah dan niatnya bukan ikhlas seperti hanya ingin terlihat rajin didepan pembimbing saja.⁴⁰

- **Melangkah mundur, malas dan berputus asa**

Hal senada juga yang disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Anida Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Kendalanya sepertinya sama saja seperti di tempat belajar tahfidz lainnya seperti ada peserta didik yang semangatnya naik turun, kemudian bosan dan juga mengantuk⁴¹

Faktor kendala juga disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadz A,

⁴⁰wawancara dengan Ustadzah Melanda Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 23 April 2022, pukul 06:28 WIB.

⁴¹wawancara dengan Ustadzah Anida Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 09:00 WIB.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

yang menyatakan bahwa: Malas dan jenuh selalu menghantui para peserta didik, bahkan ngantuk-ngantukan di saat menghafal dianggap biasa karena kegiatan menghafal bukan hanya menguras tenaga fisik namun juga menguras pikiran dan watak. Oleh karena itu biasanya peserta didik saat menghafal selalu ditemani air putih yang berguna untuk membantu menjaga fokus yang penyebabnya berkurang oksigen di otak akibat terlalu keras berpikir. Bayangkan saja duduk mantap selama 2-5 jam seharian hanya fokus otak bekerja tentu muncul jenuh dan bosan. Itulah kenapa kadang kami tidak memaksa para peserta didik untuk menyeter hafalan yang banyak karena salah satunya sebagai upaya mengurangi rasa bosan tersebut.⁴²

Faktor lain yang menjadi kendala juga disampaikan oleh guru tahfidz Qur'an Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Peserta didik akhwat terkadang saat haid cenderung malas, ada yang faktor kesehatannya mau istirahat, kurang semangat beraktivitas saat sedang haidh. Pengaruh teman juga ada misalnya lebih suka ngobrol menjadi salah satu penghambat.⁴³

⁴²wawancara dengan Ustadz A, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 29 April 2022, pukul 10:40 WIB.

⁴³wawancara dengan Ustadzah Dini Haryani Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren

- **Kekenyanangan**

Faktor kendala lain juga disampaikan oleh Rahma peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Faktor kendalanya lebih ke pribadi sih, misalnya kalau sedang jadwal piket apalagi piket dapur biasanya sudah capek duluan, sehingga untuk ikut halaqoh kurang maksimal. Padahal kita mesti ekstra tenaga dan fisik saat menghafal. Terus rasa ngantuk apalagi saat kekenyanangan kadang sangat ngantuk.⁴⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Dini Puspita Sari peserta didik tahfidz Qur'an yang menyatakan bahwa: Faktor kendalanya capek, kadang ngantuk juga jadi penghambat karna saya kalau jam efektif yang jadwalnya setelah makan itu kondisi kenyang biasanya agak sering ngantuk, terus tahsin juga lama untuk perbaikan bacaan Qur'an yang terbata-bata.⁴⁵

- **Tidak bisa mengatur waktu**

Hal senada juga disampaikan oleh Efriansyah peserta didik tahfidz

Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 21 April 2022, pukul 10:00 WIB.

⁴⁴wawancara dengan Rahma, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 20 April 2022, pukul 09:30 WIB.

⁴⁵wawancara dengan Dini Puspita Sari, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 20 April 2022, pukul 08:00 WIB.

Qur`an yang menyatakan bahwa: Wah saya termasuk terlambat dalam proses tahfidz disini, karena saya lama belajar tahsinnya dulu, dimana saya awal masuk pesantren ini bacaan Qur`an saya terbata-bata. Namun alhamdulillah sekarang ngaji sudah lancar, dan sekarang mencapai hafalan 3 juz Al-Qur`an di bulan ini, kemudian faktor mengatur waktu dengan baik juga jadi penghambat karena terkadang terlena juga mungkin rasa malas yang kadang muncul.⁴⁶

Faktor kendala lain juga disampaikan oleh Raudotul Pitrah Ulpa peserta didik tahfidz Qur`an yang menyatakan bahwa: Kalau saya kendala pribadi karena belum maksimal mengatur waktu sebab sekarang mendapat amanah tambahan yakni menjadi pengurus harian juga sehingga titik fokusnya menjadi berbeda, sangat terasa kurang maksimal.⁴⁷

Kemudian peneliti juga mendapatkan data lain dilapangan, berdasarkan hasil wawancara Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz yang menyatakan bahwa: Adapun kendalanya adalah keuangan,

⁴⁶wawancara dengan Efriansyah, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur`an Ibadurrahman Muara Enim pada 23 April 2022, pukul 09:00 WIB

⁴⁷wawancara dengan Raudotul Pitria Ulfa, peserta didik pondok pesantren Tahfidz Al-Qur`an Ibadurrahman Muara Enim pada 24 April 2022, pukul 15:00 WIB

kurangnya SDM keuangan dikarenakan pesantren ini gratis dimana peserta didik hanya berwakaf untuk pembangunan diawal masuk saja kemudian untuk biaya lain-lain selama peserta didik tersebut belajar semuanya gratis. Dengan keuangan yang terbatas tentu saja makanan yang disajikan tidak maksimal gizi tercukupi sepenuhnya, namun kami tetap berusaha memberikan makanan yang sehat. Penyediaan sarana prasarana pun masih dalam proses pembangunan bertahap dikarenakan faktor keuangan. Untuk guru-guru yang masih kurang juga menjadi salah satu kendala karena kurang seimbang antara guru yang tersedia dan murid yang belajar. Idealnya 1 guru membimbing maksimal 5 murid saja sehingga bisa benar-benar full waktu menyimak para peserta didiknya namun dalam pembelajaran disini 1 guru rata-rata memegang murid halaqohnya dalam jumlah belasan sehingga kurang seimbang antara jumlah guru tersedia dan murid yang belajar. Kemudian dari segi sarana prasarana yang tersedia dalam mendukung program ini juga masih terbatas".⁴⁸

Faktor kendala lain juga disampaikan oleh guru tahfidz Qur`an

⁴⁸wawancara dengan Ustadz Syuryadi Amiruddin, S.E., M.Sh Al-Hafidz, mudir pondok pesantren Tahfidz Al-Qur`an Ibadurrahman Muara Enim pada 22 April 2022, pukul 16:15 WIB.

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

Ustadzah Jumi Al-Hafidzoh yang menyatakan bahwa: Peserta didik yang pemula dalam menghafal mereka belum tau strateginya gimana, kemampuan menghafal juga berbeda sehingga harus dikontrol dan sering dimotivasi karna kadang ada yang terhambat seperti setoran hafalannya 1 halaman selama 3 hari".⁴⁹

Faktor kendala juga disampaikan oleh Sri Antini, alumni pondok pesantren Ibadurrohman yang menyatakan bahwa: Beberapa kendala yang saya rasakan saat belajar tahfidz di pondok pesantren Ibadurrohman adalah karena saya pemula maksudnya dari umum sehingga saya belajar tahsin dulu untuk memperbaiki bacaan Al-Quran. Secara waktu yang tersedia cukup menyita untuk tahsin dulu karena jika dipaksakan untuk langsung menghafal tentu mengakibatkan hafalan akan berantakan jika tidak diringi dengan bacaan yang bertajwid. Kemudian kendala pribadi sih semangat yang kadang naik turun".⁵⁰

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor kendala dalam mengimplementasikan

pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu keuangan yang berimbas salah satunya sarana prasana dan fasilitas yang belum maksimal, kurangnya SDM guru-guru pengajar, faktor kesehatan, bosan, mengantuk, lupa, semangat yang tidak stabil, belum maksimal membagi waktu, belum tau strategi yang tepat sehingga belum maksimal, kemampuan yang berbeda serta bacaan Al-Qur'an yang belum bagus tajwidnya. Hal ini senada juga ketika peneliti melakukan observasi, dimana gedung asrama dan ruang lainnya masih tahap melanjutkan pembangunan, guru-guru yang sedikit, ada murid yang izin sakit, terlihat ada yang mengantuk, dan beberapa juga terlihat mengobrol walaupun lebih banyak juga yang fokus dengan menghafal.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, jika dikaitkan dengan data yang peneliti dapatkan di lapangan maka faktor penghambat pada point beralih ke bidang lain, melangkah mundur, kurang semangat, akibat dosa dan maksiat, niat yang tidak ikhlas, kekenyangan dan tidak bisa mengatur waktu sejalan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya namun pada proses implementasi sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Ibadurrohman, peserta didik berusaha dibina dengan akhlak

⁴⁹wawancara dengan Ustadzah Jumi Al-Hafidzoh, guru tahfidz pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 23 April 2022, pukul 07:00 WIB.

⁵⁰wawancara dengan Sri Antini, Alumni pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrahman Muara Enim pada 30 April 2022, pukul 09:30 WIB.

yang baik, dimotivasi, kemudian handphone juga disita sehingga peserta didik sehari-harinya fokus dengan kegiatan menghafal. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa data yang ditemui dilapangan sejalan dengan teori yang ada, namun terdapat beberapa tambahan penghambat seperti diuraikan di atas.

SIMPULAN

Implementasi Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim yaitu tujuan pembelajarannya yakni mencetak para penghafal Qur'an yang berakhlak mulia. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Guru tahfidz yang bermukim yaitu para hafidz hafidzoh 30 Juz Al-Qur'an. Adapun bahan pembelajaran yang digunakan adalah Al-Qur'an. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media cetak, media audio, visual, maupun audio visual. Selanjutnya metode yang diterapkan yaitu metode Qof, metode ceramah, metode demonstrasi, metode talaqqi, dan metode sima'i serta metode muraja'ah. Dan dari segi evaluasi pembelajaran tahfidznya yaitu diadakan ujian setiap selesai menyelesaikan hafalan per 1 juz, 5 juz dan seterusnya.

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

yaitu lokasi yang strategis, lingkungan yang mendukung, tujuan menghafal, menghafal sesuai kemampuan, kesehatan, waktu yang tersedia, metode yang digunakan serta dukungan motivasi. Adapun faktor kendalanya yaitu sarana prasana dan fasilitas yang belum maksimal, kurangnya SDM, kesehatan, bosan, mengantuk, kekenyangan, semangat yang tidak stabil, belum maksimal membagi waktu, belum tau strategi yang tepat, kemampuan yang berbeda serta bacaan Al-Qur'an yang belum bagus tajwidnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta:Bandung
- Ma'shun Ahmad. 2016. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Darul Quro Sidareja*
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rikardo Riki. 2019. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta

Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Ibadurrohman Muara Enim

Syaodih Sukmadinata Nana. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Zamani Zaki dan Sukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta : Al Barokah